

## TAJUK RENCANA

### Waspada Serangan Siber Pemilu

**MASALAH** serangan siber, kembali mencuat. Setelah kasus pencurian data pribadi, kini kelompok yang menamakan diri eBjorkai mengobrak-abrik dokumentasi negara. Data terakhir publik dunia maya dikagetkan dengan munculnya peretas yang dikabarkan mampu membongkar surat menyurat Presiden Joko Widodo. Bahkan eBjorkai juga telah membedah data Menteri BUMN Erick Tohir dan Menkominfo Johnny G Plate (KR 13/9). Peretasan tersebut, sempat menjadi perbincangan menarik di kalangan netizen.

Ini bukan pertamakali. Dan isu semacam ini, muncul di setiap menjelang perhelatan demokrasi di Indonesia. Dalam Pemilu 2014 yang lalu, dikabarkan adanya 250 peretas asal Tiongkok yang mencemari Pemilu 2014. Tetapi sejatinya ada apa dan bagaimana menyikapinya?

Peristiwa tersebut harus menjadi perhatian di Indonesia, terlebih menghadapi Pemilu 2024. Peretasan data tersebut jangan dianggap ringan, sebab menyangkut proses legitimasi. Bukan tidak mungkin jika ada peserta yang enakali akan memainkan angka demi kepentingan pribadi, atau partai peserta pemilu. Serangan siber semacam itu, memang tidak hanya terjadi di Indonesia. Banyak negara yang geger karena serangan siber ketika sedang melaksanakan pemungutan suara untuk memilih pemimpin mereka.

Bukan tidak mungkin, serangan itu dilakukan oleh jaringan yang sengaja melakukan, dan bukan sekadar orang biasa. Pemah diberitakan sebagai serangan operasi intelijen karena serangan tersebut sangat rapi dan sistematis.

Masih ingat isu dugaan keterlibatan negeri Beruang Merah Rusia dalam Pemilu di AS 2016 lalu. Agensi-agensia rahasia Negeri Paman Sam, CIA dan NSA mengungkapkan bahwa Rusia telah meretas sistem e-voting mereka. Gedung Putih bahkan menuding Presiden Vladimir Putin terlibat langsung dalam serangan tersebut. Bahkan hanya sekadar meretas, serangan itu juga disebut-sebut telah mempengaruhi

hasil pemilu.

Sementara di Indonesia, KPU melalui komisioner Idham Holik menyatakan telah melakukan antisipasi terhadap serangan siber dalam proses pemilu mendatang. Sistem keamanan siber telah dibangun, bahkan akan kerja sama dengan Kominfo untuk mengantisipasi jika hal tersebut terjadi. Pendekatan yang dilakukan bukan sekadar pendekatan reaktif, namun pendekatan mitigatif. KPU menyatakan website dan aplikasi aman dari serangan kejahatan siber.

Saat ini KPU sudah memproses pemutakhiran data dari daerah-daerah. Mengantisipasi serangan siber, sudah memerintahkan KPU daerah untuk selalu waspada. Sementara Komisi II DPR RI juga mengingatkan, kewaspadaannya terhadap Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). Lembaga tersebut juga musti memperkuat sistem keamanan data.

KPU harus belajar dari keamanan masa lalu, karena serangan terjadi di masa pelaksanaan Pilkada Serentak 2018 beberapa waktu lalu. Situs mereka, infopemilu.kpu.go.id menjadi korban peretas. Akibatnya, situs tersebut harus ditutup untuk sementara waktu untuk perbaikan sistem dan data. Padahal, saat itu proses penghitungan suara pilkada tengah berlangsung.

Memang KPU menyatakan dirinya sudah menyiapkan sistem keamanan data, mengingat perkembangan teknologi siber semakin canggih. Artinya, tetap harus waspada. Jika ada serangan lain, menurut KPU tidak akan mempengaruhi proses penghitungan suara.

Meski begitu, publik tidak semua bisa langsung percaya begitu saja dengan pernyataan tersebut. Boleh jadi serangan kali ini tidak berdampak signifikan pada berjalannya proses pemilihan, akan tetapi siapa yang bisa menjamin jika serangan berikutnya tidak akan berdampak fatal mengubah hasil pemilu? Karena itulah, Lembaga pelaksana pemilu memang harus waspada, menyiapkan segala kemungkinan jika hal buruk itu terjadi. □

## Makna Hari Kunjung Perpustakaan di Era Digital

**HASIL** survei Program for International Student Assessment (PISA) 2019 menyebutkan Indonesia menempati urutan ke 62 dari 70 negara terkait dengan literasi, sebagai 10 negara terbawah. Menurut Kepala Perpustakaan RI, salah satu penyebab rendahnya literasi karena selama ini kita lebih fokus di sisi hilir saja. Masyarakat terus dihakimi sebagai masyarakat rendah budaya bacanya. Padahal penting perhatian dari sisi hulu juga. Artinya, negara seharusnya mampu menyediakan sumber bacaan sesuai kebutuhan masyarakat sampai ke seluruh pelosok terpencil.

Indonesia menempati urutan keempat dunia tentang kepemilikan *gadget* setelah Cina, India, dan Amerika. Lebih dari 100 juta WNI aktif menggunakan *smartphone* berdasarkan riset *digital marketing* Emarketer 2018. Sangat ironis bangsa dengan minat baca rendah, namun tinggi penggunaan *gadget*-nya. Kominfo (2017) melalui data *wearesocial* Januari 2017 mengungkapkan bahwa orang Indonesia mampu menatap layar *gadget* sekitar 9 jam sehari. Hal ini berkorelasi dengan keaktifan dan kecerewetan warga kita di media sosial yang berada di urutan ke 5 dunia.

*Gadget* bukanlah sebuah kesalahan sehingga harus dimaksimalkan pemanfaatannya. Rendahnya literasi menyebabkan inovasi sangat rendah, ditumpangi dengan *gadget* yang makin memanjakan dan menjadi pesaing bahan bacaan. Orang lebih terlena bersantai ria dan berlama-lama dengan *gadget*-nya, namun tidak demikian dengan sumber bacaannya.

### Literasi Informasi-Kunjungan Perpustakaan

Ada pertanyaan menggelitik di Kedaulatan Rakyat (23/8): iSiapa Punya Hobi Membaca?i. Hobi membaca bisa dipupuk dan ditingkatkan untuk meningkatkan indeks literasi. Konsepnya kemampuan mencari sumber informasi sampai memanfaatkannya dalam pemecahan masalah. Konsep tersebut sering disebut literasi informasi yang dipengaruhi oleh keterampilan, pengetahuan,

### Irkhamiyati

dan berbagai sumber bacaan yang tersedia baik dalam bentuk tercetak dan digital.

Pandemi covid-19 turut menyebabkan terjadinya transformasi digital. Minimnya tingkat kunjungan ke perpustakaan seiring dengan berbagai pembatasan sela-



KR-JOKO SANTOSO

akses kapan saja dan dari mana saja tanpa batasan ruang dan waktu. Ada lagi beragam layanan berbasis *gadget* yang memanjakan pemustaka, seperti *ipusnas*, *ijogja*, *elibrary* Unisa Yogya dan sebagainya. Berbagai kemudahan akses tersebut bisa dimaknai sebagai kunjungan ke perpustakaan berbasis digital.

### Kunjungan Digital

Kemudahan berselancar melalui internet memudahkan kunjungan perpustakaan. Akses ke berbagai pangkalan data perpustakaan yang terdapat dalam sebuah sistem juga memudahkan kunjungan digital. Ada *one-search.go.id*, *jogjalib.com*, *iqra.fppt-ma.or.id*. Berbagai sumber jurnal juga sangat mudah diakses melalui *open journal system*. Ada lagi berbagai media harian yang menyajikan bacaan melalui sumber digitalnya. Berbagai akses digital tersebut mendukung kemudahan layanan perpustakaan.

Berbagai upaya dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan kualitas layanannya. Penguji perpustakaan menjadi prioritas utama layanan perpustakaan. Konsep layanan *hybrid*, memadukan layanan fisik dan digital menjadi pendorong untuk meningkatkan kunjungan perpustakaan. Tujuannya tak lain adalah memberikan kepuasan pemustaka, demi meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia di era digital. □

*\* Irkhamiyati SIP MIP, Kepala Perpustakaan Unisa Yogyakarta - Ketua Umum Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah.*

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : *opini-kr@gmail.com* dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Alternatif dan Solusi Atasi Masalah Sosial dan Lingkungan

**PERMASALAHAN** bangsa Indonesia kian banyak. Semua pihak harus ikut mengatasi. Para pakar dari berbagai perguruan tinggi harus turut membantu pemerintah, siapapun yang memerintah, mengurangi beban untuk memecahkan masalah. Pemicu utama banyak persoalan di negeri ini adalah pertambahan penduduk. Pertambahan penduduk memicu banyak permasalahan. Juga berdampak pada tuntutan kebutuhan primer, sekunder dan tersier.

Saat ini kebutuhan tersier mendesak adalah sarana transportasi. Transportasi membutuhkan energi sangat banyak (bahan bakar minyak dan gas). Permasalahan lainnya adalah kualitas lingkungan hidup. Pertambahan penduduk memicu perluasan permukiman. Perluasan permukiman mengancam penyempitan ruang peresapan air hujan, yang berakibat sering timbulnya banjir di daerah hilir, dan juga kekeringan atau kelangkaan airtanah. Masih banyak permasalahan sosial lainnya, seperti masalah kesenjangan ekonomi, pendidikan, dan budaya.

### Banjir

Berdasarkan population data sheet 2021, jumlah penduduk Indonesia telah mencapai 271 juta jiwa. Tahun 2035 diproyeksikan 307 juta jiwa. Pasti jumlah penduduk di Pulau Jawa dengan luas 128.297 km<sup>2</sup> atau 12.829.700 ha paling banyak penduduknya. Bila penduduk Pulau Jawa nanti 60% seperti saat ini, maka tahun 2035 ada sekitar 185 juta jiwa. Pertambahan penduduk tidak hanya berdampak pada perluasan permukiman, juga akan terjadi pertambahan lahan untuk usaha. Lahan untuk hidup pasti akan mengurangi luas hutan. Luas hutan Indonesia pada awal abad XX diperkirakan 170 juta hektar, pada awal abad XXI menjadi hanya 90 juta hektar. Ada pengurangan sangat signifikan. Sedangkan di

### Suhadi Purwantara

Pulau Jawa luas hutan hingga awal abad XXI (dikutip dari berbagai sumber) kurang dari 3 % atau kurang 350.000 ha.

Sangat bisa dipahami pada beberapa dasa warsa terakhir banjir melanda berbagai wilayah hilir suatu Daerah Aliran Sungai (DAS) pada musim penghujan. Di kawasan urban, sub urban, bahkan di wilayah perdesaan juga ada masalah banjir. Dalam masalah air, sejumlah wilayah juga mengalami kekeringan atau kelangkaan air pada musim kemarau. Di berbagai kota, telah terjadi penurunan permukaan airtanah, yang terpantau dari sumur gali. Berdasar data penelitian BRIN, dari tahun 2015 hingga 2020, di DKI Jakarta mengalami penurunan permukaan airtanah hingga 8 cm per tahun, Bandung dan Surabaya, telah terjadi penurunan permukaan airtanah hingga 4,3 cm setiap tahun. Di Semarang penurunan hingga 6 cm, bahkan di Pekalongan mencapai 11 cm per tahun.

Penurunan permukaan airtanah pasti menyulitkan masyarakat, karena mayoritas mereka yang memanfaatkan air sumur untuk mencukupi kebutuhan air rumah tangga (domestik) harus sering menggali sumur atau mengebor lebih dalam lagi, dan itu pasti memerlukan ongkos. Volume airtanah yang tersimpan dalam akuifer pasti ada batasnya. Ketebalan akuifer setiap wilayah pasti berbeda-beda, sehingga kemampuan akuifer menyediakan air juga tidak sama. Artinya cadangan airtanah bisa habis.

Solusi mengatasi banjir dan

kekeringan antara lain dengan membangun ruang-ruang peresapan buatan, baik berupa embung, bendung, sumur resapan, blumbang, jogangan, agar air hujan bisa tersimpan dalam tanah, sekaligus mengurangi limpasan air dan menambah isian airtanah.

Berbagai permasalahan yang ada di negeri ini tidak cukup dapat diselesaikan oleh satu bidang kelumuhan saja. Harus ada langkah yang terpadu untuk mencari solusi. Perguruan tinggi dapat mengembangkan pusat studi bahkan program studi yang *integrated*. Riset-riset sudah selayaknya dikondisikan lintas bidang ilmu, tidak hanya satu atau dua bidang tetapi lebih banyak disiplin ilmu lebih baik untuk mengatasi masalah-sosial yang terus tambah. Analisis dengan variable yang sebanyak mungkin, sehingga sudah harus terbiasa mengkaji data besar (*big data*) untuk memperoleh hasil yang optimum. □

*\* Suhadi Purwantara, Dekan FIS UNY. Artikel kerjasama Panitia Dies ke-57 FIS UNY dengan SKH Kedaulatan Rakyat.*

## Pojok KR

Hotel Ibis dan Malioboro Mall, dikembalikan ke Pemda DIY.  
-- Mudah-mudahan tak berdampak pada pekerjajanya.

\*\*\*  
PPP Serahkan dokumen pergantian Ketum ke KPU.  
-- Secepatnya selesaikan urusan internal, sebelum 2024.

\*\*\*  
KPU perkuat keamanan siber.  
-- Ketimbang bisa mempengaruhi legitimasi pemilu.

*Beraga*

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.  
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Benarkah Gawai selalu Negatif?

**KETIKA** berbicara gerakan membaca, lemahnya daya baca anak dan lainnya, tudingan selalu ditujukan pada keberadaan gawai, gadget atau handphone. Mungkin benar. Kecanduan pada ponsel tersebut bisa membuat anak menjadi abai dengan lingkungan sosial, lupa belajar dan bahkan menjadi asosial. Tuduhan menjadi kurang berprestasi, karena kurang membaca juga acap terungkap.

Bagaimana kalau sekarang dibalik? Di ponsel, gawai, gadget itu bisa juga dihadirkan pelbagai

macam pengetahuan. Bahkan banyak buku cerita, buku pengetahuan bisa dipetik dari gawai, dibaca dari situ. Sehingga ketika menunggu antrean di ruang kerja dokter, stasiun, halte atau yang lain jangan langsung men-judge anak kecanduan HP. Tidak mau membaca dan lainnya.

Mungkin orang tua, guru bisa mengarahkan agar anak-anak mendapat manfaat positif dari keberadaan gawai tersebut.

*Ibu Asri, Jl Soekarno Hatta  
Magelang*

### Menunggu Kebijakan Pemda DIY

**KEMARIN** membaca koran ini, Kedaulatan Rakyat yang memberikan izin pengelolaan Hotel Ibis dan Malioboro Mall tidak diperpanjang. Sehingga kini bangunan dikembalikan ke Pemda DIY. Kedua bangunan yang puluhan tahun lalu sempat menjadi persoalan serius antara Pemda DIY dan Sri Sultan (sebelum menjadi Gubernur DIY) kini telah menjadi

aset Pemda DIT.

Tentu warga menunggu dan ingin melihat kebijakan apa yang hendak diambil Pemda DIY, untuk memanfaatkan aset tersebut. Kira-kira apay a yang hendak dilakukan Pemda DIY pada dua aset di lokasi sangat strategis tersebut di Kota Yogya?

*Eko, Kepanewonan  
Bambanglipura*

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan  
**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.  
**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**  
**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.  
**Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongka Ritonga.

**Semarang :** Jalan Lamparanan Ruko No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.  
**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.  
**Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil : Drs M Thoha.  
**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.  
**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

## Kedaulatan Rakyat

**Pemimpin Umum:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafiis :** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)  
**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankr23@yahoo.com, iklankr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)